**BAB IV  
METODE PENELITIAN**

**4.1 Waktu dan Tempat Lokasi Penelitian**

**4.1.1 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di sekitaran daerah Plaju kelurahan 14 Ulu kecamatan Seberang Ulu II kota Palembang. Sedangkan waktu penelitian atau riset dilakukan pada bulan Juli - November 2013.

**4.1.2 Waktu Penelitian**

Jadwal penelitian dimulai dengan persiapan hingga pelaksanaan penelitian dapat di lihat melalui tabel berikut

**Tabel 4.1 Waktu Penelitian Tentatif**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Tahun 2013** | | | | |
| **Bulan** | | | | |
| **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | |
| **1** | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  | |
| **2** | Penelitian lapangan |  |  |  |  |  | |
| **3** | Pengolahan data |  |  |  |  |  | |
| **4** | Penyusunan Laporan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  | |

**4.2 Teknik Pengumpulan Data**

**4.2.1 Populasi dan Sampel**

Menurut **(Sugiyono : 2011:61)** dalam buku “statistic untuk penelitian” menyatakan: “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ojek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi merupakan kesuluruhan objek dan subjek yang berada pada suatu wilaya dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. **(Nanang martono : 2010:66 ).** Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan sepeda motor metik dilingkungan Universitas Bina Darma Palembang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi **(Sugiyono, 2011).** Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif ( mewakili ) . Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu tulisan, sebagai individu yang diselidiki iti sebagai sampel atau **contoh ( Nawawi, 1997)**

Dalam hal ini, penulis memutuskan bahwa menarik sampel penelitian dilakukan dengan cara *simple random sampling* (sampling acak sederhana) dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan.

Dalam penarikan sampel maka jumlahnya harus representatif untuk mengetahui natinya hasilnya bisa digeneralisasi. populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan sepeda motor matik dengan 3 merk yang terdapat dilingkungan kampus utama Universitas Bina Darma dan sekitar daerah 14 ulu Plaju Palembang.

1. Mahasiswa Universitas Bina Darma laki-laki dan perempuan
2. Menggunakan sepeda motor matic seperti Mio, Mio Soul, Vario, Beat, Skay

Untuk memenuhi persyaratan tersebut makan dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *Perhitungan Taro Yamane.* Digunakan rumus ini karena populasi yang terdapat lebih dari 500 orang.

Cara lain untuk menghitung sampel didasarkan pada pendugaan proposi populasi. Rumus sangat sederhana untuk ini ialah:

**Rumus :**

Keterangan :

n = besarnya ukuran sampel.

N = besarnya populasi.

d² = presisi yang dinginkan untuk mengambil smpel “10%”

Sampel diambil dari total populasi sebagai wakil dari total populasi, maka dari itu sampel yang didapat dari populasi mahasiswa Universitas Bina Darma yang menggunakan sepeda motor sebanyak 600 orang adalah 86 orang sampel. Untuk teknik penarikan sampel, penulis menggunakan Simple Radom sampling. Yaitu dengan cara mengundi secara acak nomor atau angka yang keluar dan itulah yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 86 orang.

**4.2.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penulisan laporan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara ( *Interview* )

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung, dengan para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian guna mendapatkan data dan keterangan yang berlandaskan kepada tujuan penelitian.

1. Observasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

1. Penyebaran Angket ( Kuesioner )

Cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada konsumen pengguna sepeda motor metik sebagai responden yang akan diteliti untuk diisi. Daftar pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang preferensi atau keinginan konsumen terhadap sepeda motor khususnya metik dengan berbagai merek dan termasuk didalamnya tingkat kepentingan tiap dimensi sepeda motor menurut keinginan konsumen.

1. Studi Pustaka

Cara mengumpulkan data untuk membandingkan antara teori-teori yang ada dengan yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari buku-buku, sumber-sumber tertulis lainya seperti website dari internet.

1. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan sejumlah informasi yang berasal dari data masa lalu perusahaan yang meliputi sejarah umum perusahaan, data karyawan, dan data-data lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

**4.2.3 Penyebaran Kuesioner**

Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan yang merupakan variabel/atribut preferensi konsumen terhadap produk sepeda motor metik dengan berbagai merek. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dilingkungan Universitas Bina Darma khususnya pengguna sepeda motor metik

Adapun kuesioner yang disebarkan konsumen yang menggunakan motor metik sebagai berikut:

1. Kuesioner pendahuluan merupakan tipe kuesioner terbuka, kuesioner di tujuhkan ke konsumen pengguna sepeda motor dan mengetahui pemetaan preferensi konsumen yang dianggap penting terhadap sepeda motor metik. sesuai dengan metode *Multidimensional Scaling*
2. Kuesioner penelitian yang berisi tentang derajat kepentingan, harapan konsumen terhadap sepeda motor metik. Kuesioner ini di tujukan khusus pengguna sepeda motor metik

**4.4. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut **(Imam Ghozali, 2002).**

Misalnya dalam mengukur keputusan suatu produk di mata konsumen diukur dalam tiga pernyataan berupa satu pertanyaan tiap indikator. Untuk mengukur variabel keputusan jawaban responden dikatakan valid apabila item-item dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Dalam uji validitas dapat digunakan SPSS (***Statistical Packkages Fom Social Science*** )

**4.5 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang pempunyai asal kata rely dan ability. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hal ini ditunjukan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama **(Azwar, 2006),** atau diukur dengan alat setara pada kondisi yang berbeda. Untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul, maka sebelum dilakukan pengambilan data dilakukan *try out* terhadap kuesioner penelitian. Hasil *try out* kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan koefisien reabilitas antara 0,00 sampai dengan 1,00 dan tidak ada patokan yang pasti. Bila koefisien reabilitas semakin mendekati nilai 1,00 berarti terdapat konsestensi hasil ukur yang semakin sempurna (Azwar,2007). Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program ***SPSS ( Statistical Packages Fom Social Science )*** 17.00 *for windows.*